

DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Halaman	Terjemah
1	II	24	Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Imam Al-Ghazali)
2	II	26	Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q. S. Al-Ahzab:21).
3	II	28	Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka; di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q. S. Al-Imran:110).
4	II	31	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q. S. Ar-Ruum:41).
5	II	38	Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Q. S Al-Baqarah:148)
6	IV	57	Dan setengah daripada yang dilakukannya Ra. adalah dengan <i>melazimi</i> membaca (Lailahailallah) sebanyak 24.000 kali didalam sehari semalam.
7	IV	57	Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah-lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa oleh

			kemudahan, maka hanya kepada-Nya-lah kamu meminta pertolongan. (Q. S. An-Nahl:53) .
8	IV	58	Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku. (Q. S. Al-Baqarah:152) .
9	IV	60	Dan adalah Ra. itu senang <i>beruzlah</i> , yakni menjauhi dari banyak bergaul dengan manusia, hal ini dilakukannya oleh Ra. dengan berbagai cara diantaranya dengan <i>Siyahah</i> pergi ke hutan-hutan, dan ketika <i>Siyahah</i> itulah batu-batu dan tumbuh-tumbuhan memberi salam dengan menyatakan bahwasanya Ra. adalah seorang Wali Allah, serta menyatakan nama dan khasiat dari tumbuh-tumbuhan itu, akan tetapi Ia Ra. tiada memperdulikan akan itu semua karena tidak mau terhibab dari Allah Ta'ala.
10	IV	63	Dan adalah Ra. itu selalu <i>tawakkal</i> kepada Allah Ta'ala namun tiadalah Ra. itu meninggalkan Ia akan usaha <i>ikhtiar</i> , karena usaha <i>ikhtiar</i> tidak menghilangkan sifat <i>tawakkal</i> bahkan disuruh didalam Agama Islam.
11	IV	67	Dan adalah halnya Ra. senantiasa bersifat <i>Qana'ah</i> dan bersifat <i>Wara'</i> dan bersifat <i>Zuhud</i> dari dunia.
12	IV	67	Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba Ku yang berterima kasih. (Q.S. Saba:13)
13	IV	68	Merasa cukup itu adalah kekayaan yang tak akan hilang. (H.R. Baihaqi)
14	IV	69	Yaitu ketika Ra. masih bersekolah di Pesantren Darussalam, dikala itu apabila hujan turun maka air hujan masuk dari atap rumahnya sehingga Ra. sekeluarga hanya dapat berkumpul pada satu penjuru rumahnya yang tidak terkena air hujan untuk bernaung, dan terkadang ia Ra. sekeluarga didalam sehari

			semalam hanya makan makanan dengan satu bungkus nasi yang dibagi untuk empat orang, dan terkadang hanya makan gadabung pisang saja, dan ketika itu pula Ia Ra. hanya memiliki selebar pakaian saja.
15	IV	72	Dan adalah halnya Ra. Senantiasa bersifat <i>Qana'ah</i> dan bersifat <i>Wara'</i> dan <i>Zuhud</i> dari dunia.
16	IV	72	Dan mereka menjual Yusuf dengan harga yang murah, yaitu beberapa dirham saja, dan mereka merasa tidak tertarik hatinya kepada Yusuf. (Q.S. Yusuf:20)
17	IV	74	Dan kemudian atas bimbingan orangtuanya dan gurunya Ra. dianjurkan agar lebih memperbanyak membaca selawat kepada Rasulullah Saw., maka sejak itu adalah Ra. Lebih memperbanyak membaca selawat, setengah daripadanya yaitu mengamalkan membaca <i>Dalailul Khairat</i> hingga dua khatam di dalam sehari semalam.
18	IV	75	Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bersalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Al-Ahzab:56)
19	IV	77	Dan adalah Ra. seorang ahli <i>syariat</i> dan <i>tariqat</i> dan <i>hakikat</i> . Dan adalah <i>mahabbahnya</i> Ra. kepada Rasulullah Saw. sangatlah sempurna, itu tercermin pada dirinya Ra. yang senantiasa <i>mutaba'ah</i> kepada Rasulullah Saw. baik <i>mutaba'ah Zhahiriyah</i> maupun <i>mutaba'ah bathiniyah</i> .
20	IV	78	Katakanlah: "Taatilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir". (Q. S. Al-Imran:32)
21	IV	81	Dan adalah karamatnya Ra. yang paling besar yaitu <i>istiqamah</i> terutama dalam berbakti kepada kedua orangtuanya dan Guru-gurunya, dan juga <i>istiqamah</i> dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya serta

			<p>mengajarkannya, bahkan Ra. tetap menyempatkan diri mengajar sekalipun didalam keadaan berbaring yang disebabkan oleh sakitnya, dan itupula merupakan salah satu bukti kasih sayangnya Ra. kepada umat Rasulullah Saw. agar mereka menjadi orang yang berpengetahuan agama serta mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat, sehingga banyaklah muridnya murid-muridnya Ra. yang menjadi <i>Al-Ulama Ul-Amilin</i> serta mendapatkan maqam <i>Whasil Ilallah</i>.</p>
22	IV	83	<p>Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. (Q. S. Al-Isra:23)</p>
23	IV	86	<p>Dan adalah Ra. itu sejak kecilnya dididik oleh Ibu Bapaknya dengan bersifat pemurah, sekalipun kehidupan Ra. sekeluarga sangatlah susah, diriwayatkan bahwa setiap kali Ia Ra. pergi belajar ke rumah Gurunya yang bernama Hasan, senantiasa dibekali oleh Ayahandanya akan sebotol kecil minyak tanah untuk dihadihkannya kepada Guru mengajinya itu. Harta yang dimilikinya Ra. selalu dikorbankannya untuk kepentingan Agama ataupun menolong fakir dan miskin apalagi untuk membantu Guru-guru Agama, dan manakala datang orang yang memberi hadiah dari kalangan pembesar-pembesar pemerintah dari berbagai negeri maka dibagikannya kepada segala fakir dan miskin sampai habis tiada lagi yang tertinggal di dalam ditangannya karena mengamalkan Firman Allah Ta'ala, yang <i>Wajahiduu fii Sabilillahi Bi amwaalikum Wa Anfusikum</i>. Artinya: <i>Bermujahadalah</i> kamu semua di Jalan Allah Swt. dengan harta dan jiwamu.</p>
24	IV	88	<p>Dan adalah Ra. dimasa itu sudah menampakkan <i>Khawariqul Adat</i>, yakni beberapa perkara yang</p>

			menyalahi adat dan kebiasaan, setengah daripadanya yaitu telah datang kepadanya Ra. Seorang Kepala Gerombolan Perampok penganut ilmu yang sesat, dan adalah ia seorang yang sangat ditakuti oleh masyarakat akan kejahatan dan kekejamannya, hingga ketika perampok itu bertemu dengan Ra. Maka ia meminta kepadanya Ra. Agar diluruskan akan <i>I'tikadnya</i> yang sesat serta dibimbing olehnya Ra. untuk bertaubat kepada Allah Ta'ala.
25	IV	89	Dan adalah Ra. senantiasa bersifat <i>hilm</i> dan kasih sayang kepada sesama makhluk Allah Ta'ala, demikian pula sifat sabar dan <i>Tahammul Adza Minannas</i> , semua itu sifat itu sangatlah nampak pada dirinya Ra. Adapun sifat pemaarah sangatlah jauh dari dirinya Ra., apalagi tatkala mendapatkan gangguan dari orang yang bersifat <i>Hasud</i> dan yang suka memfitnah, semua itu tidak pernah dibalasnya Ra. dengan hal yang serupa, bahkan adalah Ra. mendoakan orang yang memusuhinya itu agar selalu mendapatkan kebajikan, karena mengamalkan firman Allah Ta'ala " <i>Idfa' Billati Hiya Ahsan</i> " Artinya: Tolaklah kejahatan dengan cara yang lebih baik.
26	IV	91	Ilmu pengetahuan itu diperoleh dengan belajar, dan hilm dapat diperoleh dengan belajar sabar. (H.R. Thabrani dan Daruquthni).
27	IV	92	Dan lagi tabiatnya Ra. itu sejak kecilnya sudah bersifat <i>tawadhu'</i> serta suka Ia bersifat <i>khumul</i> yakni pandai menyembunyikan segala <i>khususiyah</i> dan <i>karamat</i> juga pandai menyembunyikan maqam dan halnya karena mengamalkan perkataan Ulama " <i>Satrul Aurat Waajibun Wasatrul Khususiyah Aujabun</i> ". Artinya bermula menutup aurat itu wajib dan menutup keistimewaan diri itu adalah lebih wajib.
28	IV	94	Dan adalah Ra. itu mulai masa <i>Bidayahnya</i> hingga <i>Nihayahnya</i> seorang yang sangat kuat <i>mujahadahnya</i> , baik dalam menuntut ilmu agama hingga dalam ibadahnya sekalipun, bahkan ketika kehidupan

29	IV	97	<p>keluarganya Ra. sangatlah berkekurangan yaitu ketika Ra. masih bersekolah di Pesantren Darussalam.</p> <p>Dan adalah <i>thabiatnya</i> Ra. sejak kecilnya hingga tuanya senantiasa mengekalkan Ia akan <i>muraqabah</i> dan <i>mujahadah</i> dan selalu beribadah kepada Allah siang dan malam, dan tiadalah tidur Ia Ra. pada ketika malam hari melainkan sedikit jua, karena ibadah malam itu sudah menjadi wirid didalam keluarganya, dan lagi adalah Ra. di waktu mudanya suka <i>berkhalwat</i> yakni bersunyi disuatu tempat untuk beribadah kepada Allah Swt.</p>
30	IV	98	<p>Beribadahlah kepada Allah Ta'ala seakan-akan kamu melihatnya, dan jika kamu tidak melihatnya maka Ia senantiasa melihatmu. (H.R. Muslim).</p>
31	IV	100	<p>Dan adalah karamatnya Ra. yang paling besar yaitu <i>istiqamah</i> terutama dalam berbakti kepada kedua orangtuanya dan Guru-gurunya, dan juga <i>istiqamah</i> dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya serta mengajarkannya, bahkan Ra. itu tetap menyempatkan diri mengajar sekalipun dalam keadaan berbaring yang disebabkan oleh sakitnya, dan itupula merupakan salah satu bukti kasih sayngnya kepada umat Rasulullah Saw. Agar mereka menjadi orang yang berpengetahuan agama serta mendapatkan keberuntungan di dunia dan di akhirat sehingga banyaklah murid-muridnya Ra. yang menjadi <i>Al-Ulama Ul-Amilin</i> serta mendapatkan maqam <i>Wasil Ilallah</i>.</p>
32	IV	101	<p>Katakanlah olehmu aku beriman kepada Allah, kemudian Istiqamah. (H.R. Muslim).</p>

RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Nama Lengkap : Azami Faisal Saputra
 Tempat Tanggal Lahir : Amuntai, 08 Februari 1996
 Agama : Islam
 Kebangsaan : Indonesia
 Status Perkawinan : Belum Kawin
 Alamat Asal : Jl. Pemangkih Laut, No 36 RT.01/RW.001, Desa Tatah Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.
 Alamat Sekarang : Jl. Pemangkih Laut, Desa Tatah Pemangkih Laut No 36 RT.01/RW.001, Kecamatan Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.
 Pendidikan : 1) SDN Tatah Pemangkih Laut II (2008)
 2) MTsN KERTAK HANYAR (2011)
 3) MA. DARUL IMAD (2014)
 4) LPPK IPTEK INDONESIA D2 (2014)
 5) UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi PGMI (S1)
 Pengalaman Organisasi: 1. Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI
 2. Ketua Pelaksana Pentas Seni dan Budaya Anak PGMI 2017
 3. Ketua Pelaksana Festival Anak Sholeh Muara Harus (FASMA 2017) di Kabupaten Tabalong
- Orangtua**
Ayah
 Nama : M. Alkastalani
 Pekerjaan : Swasta
 Alamat : Jl. Pemangkih Laut, No. 36 RT.01/RW.001, Desa Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Ibu
 Nama : Khadijah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Pemangkih Laut, No. 36 RT.01/RW.001, Desa Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar, Kab. Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Anak ke : 1 dari 4 bersaudara.